

## **BAB II**

### **PROFIL STUDI INDEPENDEN**

#### **2.1 Sejarah Mitra Proyek/Studi Independen**

Yayasan Sekolah Ekspor Nasional berlokasi di Smesco Indonesia Jl. Gatot Subroto No. Kav. 94, Pancoran Jakarta 12780 dan Plaza De Espana Jl. Kalimantan No. 26, Lippo Karawaci Utara Kota Tangerang 15138 adalah Lembaga Pelatihan Ekspor yang menyediakan pelatihan ekspor dengan mendayagunakan teknologi digital. Dengan adanya teknologi digital maka tidak lagi para eksportir harus menggunakan teknik-teknik kuno untuk melakukan ekspor. Hadirnya berbagai platform digital dan teknologi kini memudahkan proses ekspor bagi semua orang, dan siswa akan mendapatkan arahan yang terfokus pada penggunaan platform dan teknologi digital ini untuk memudahkan proses ekspor.

Peresmian dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 9 Agustus 2020 oleh Menteri Perdagangan yang diwakili Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Kasan memberikan sambutan pada Peresmian Sekolah Ekspor yang diinisiasi oleh Learn Business Anywhere Arrbey dan National Export Circle, bertempat di Gedung Smesco, Jakarta.



Gambar 2.1 Logo Sekolah Ekspor

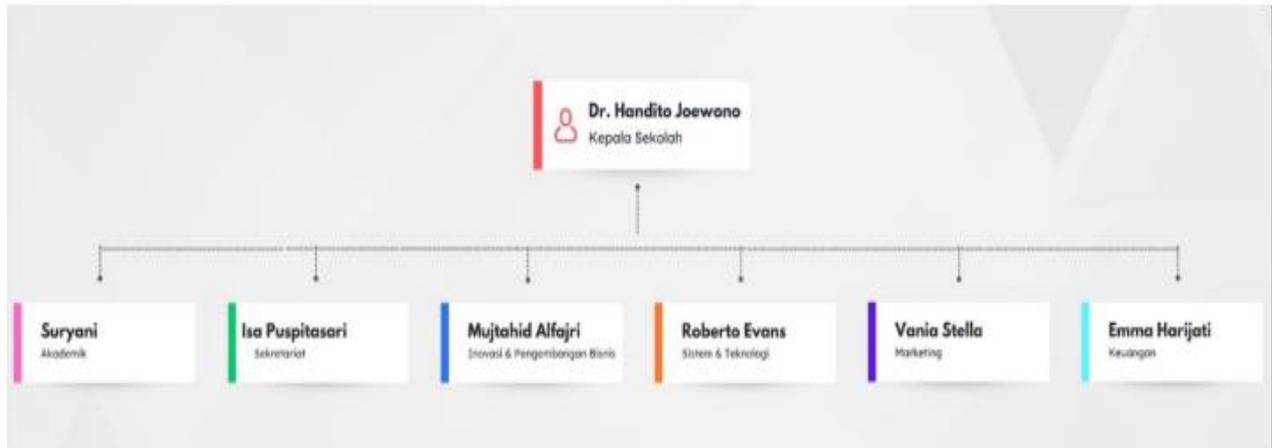
Yayasan Sekolah Ekspor Nasional merupakan salah satu mitra yang terdaftar pada program MBKM yang bekerja sama dengan APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) dan Bhinneka.com (e-commerce) sebagai wadah atau lembaga yang menyediakan pelatihan bagi UKM, kalangan perguruan tinggi, dan generasi muda untuk menjadi eksportir baru masa depan Indonesia sekaligus untuk mengajak generasi muda Indonesia berwawasan global.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Studi Independen di Sekolah Ekspor berjudul “Be A Digital Exporter” disingkat SIBADE merupakan program belajar di luar kampus yang disiapkan bagi mahasiswa di seluruh Indonesia dengan muatan pembelajaran praktis agar siap menjadi pelaku usaha ekspor yang mengoptimalkan kemajuan teknologi digital. Program SIBADE dapat diikuti oleh mahasiswa dari seluruh Indonesia, dari seluruh program studi, yang mendapat persetujuan dari kampusnya untuk mengikuti MSIB dengan konversi 20 SKS. Mahasiswa peserta akan mengikuti program terpadu pengembangan attitude, skill dan knowledge sehingga siap menjadi profesional di perusahaan ekspor-impor, menjadi fasilitator UKM ekspor dan pada akhirnya menjadi eksportir.

Pembelajaran program Studi Independen “Be A Digital Exporter” akan diawali dengan pengetahuan komprehensif tentang peluang menjadi eksportir baru di era perdagangan global dan informasi karir menjadi profesional di perusahaan ekspor-impor atau fasilitator UKM ekspor, dengan menghadirkan para praktisi yang relevan. Peserta akan mendapat pembekalan tentang perekonomian global, peraturan perdagangan internasional dan kepabeanan.

## 2.2 Struktur Organisasi Mitra Proyek/Studi Independen

Berikut merupakan bagan organisasi dari Yayasan Sekolah Ekspor Nasional yang dapat dilihat pada gambar 2.2



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Yayasan Sekolah Ekspor

## 2.3 Visi dan Misi Perusahaan

Berikut merupakan visi dan misi dari Yayasan Sekolah Ekspor Nasional:

### Visi

1. Menumbuhkembangkan eksportir baru khususnya para UKM, kalangan perguruan tinggi dan generasi muda
2. Berkontribusi pada pembangunan perekonomian nasional melalui peningkatan penerimaan devisa
3. Membangun kewirausahaan global di kalangan UKM dan generasi muda.

Berdasarkan pemaparan visi diatas, harapan dari Sekolah Ekspor adalah melahirkan eksportir baru Indonesia yang terampil dalam mengoptimalkan *digital business* dalam rangka mendukung tercapainya 500 ribu eksportir baru Indonesia pada tahun 2030 seperti yang dicanangkan oleh Menteri Perdagangan RI dan Menteri Koperasi dan UKM RI pada 17 Februari 2021, serta dalam rangka menjadikan Indonesia sebagai negara dengan perekonomian lima terbesar dunia pada tahun 2045.

### Misi

1. Menyediakan sarana pembelajaran holistik praktis
2. Menyediakan sarana berbagi pengetahuan dan pengalaman di pasar lokal dan global yang berorientasi pada pengembangan ekspor
3. Membangun jejaring usaha bisnis di dalam dan luar negeri (diaspora, pekerja migran dan pelajar Indonesia di luar negeri).

Berdasarkan pemaparan misi diatas, sekolah ekspor menyediakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa, dosen, maupun UMKM yang ingin menjadi eksportir. Dengan mengikuti program Sekolah Ekspor maka dapat memberikan manfaat, salah satunya adalah menambah relasi bisnis, dan mempelajari bagaimana cara *rebranding* produk dan juga *onboarding* market ekspor. Serta kita diajarkan bagaimana cara membuat strategi promosi dengan memanfaatkan sosial media.